

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Electronic word of mouth* dan *destination image* terhadap *travel intention* pada wisata nusantara di kawasan wisata mandeh Kabupaten Pesisir Selatan. Didalam penelitian ini terdapat dua variable independen yaitu *Electronic word of mouth* dan *destination image*. berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan akhir yang menjawab rumusan masalah dan hipotesa untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Electronic word of mouth* terhadap *travel intention* yang mengartikan bahwa, semakin ditingkatkan dimensi *Electronic word of mouth*, maka akan memberi pengaruh yang signifikan pula terhadap *travel intention* wisata nusantara pada KWM.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *destination image* terhadap *travel intention* yang mengartikan bahwa, semakin ditingkatkan variabel *destination image*, maka akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *travel intention* wisata nusantara pada KWM.

5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis karena dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dalam upaya untuk meningkatkan *travel intention* wisatawan nusantara di masa yang akan datang. Untuk variabel *electronic word of mouth*, pihak pemerintah dan penduduk setempat pada KWM agar lebih meningkatkan *expressing positive feeling* dengan cara sering melakukan *peng-upload* dokumentasi di media social sehingga membuat calon wisata nusantara merkeinginan atau memiliki niat untuk datang ke KWM, meningkatkan relate melalui penyelenggaraan event-event pengenalan budaya setempat di KWM.

Untuk variabel *destination image*, pihak Pemda dan penduduk setempat agar mempertahankan *natural resources* yang ada dengan menjaga sumber daya alam yang ada melalui penghindaran terhadap kemungkinan terjadinya pencemaran kualitas air laut dan menjaga kebersihan pantai. Pihak Pemda setempat agar membenahi *general infrastructure* seperti: jalan diperlebar agar memudahkan akses wisatawan nusantara menuju destinasi wisata lainnya yang terdapat pada KWM, menyediakan jasa transportasi yang terkelola dengan baik dalam melayani kebutuhan wisatawan nusantara, menyediakan toilet umum, musholla dan infrastruktur umum penunjang lainnya. Pihak Pemda setempat agar membenahi *tourist infrastructure* seperti: menyediakan akomodasi, pusat informasi yang lebih jelas, penunjuk jalan yang jelas, dan tempat-tempat duduk atau tempat santai yang teduh dalam jumlah yang lebih banyak, pengelolaan parkir yang baik, serta penertiban pedagang-pedagang kaki lima pada KWM.

Pihak Pemda setempat agar meningkatkan *culture, history, and art* pada KWM dengan menyediakan *outlet-outlet* atau bazar yang menjual cinderamata/ souvenir khas KWM. Pihak Pemda setempat agar mempertahankan *natural environment* dengan menjaga kebersihan dan keindahan KWM. Pihak Pemda setempat agar meningkatkan *social environment* dengan sosialisasi kepada penduduk setempat agar ramah dan bersahabat kepada wisatawan nusantara yang berkunjung. Pihak Pemda setempat agar meningkatkan *atmosphere of the place* dengan mempertahankan eksotisme, rileksasi, dan atmosfer yang menyenangkan pada KWM ini.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari, hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang diinginkan, oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan untuk peneliti-peneliti yang akan datang dimana keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu terbatas sehingga hasil yang di dapatkan mencerminkan situasi wisatawan nusantara secara situasional.
2. Penyebaran dan pengambilan data dengan media kuesioner mempunyai kelemahan, yaitu perbedanaan seseorang dalam memandang sesuatu, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan jawaban dari masing-masing responden.
3. Penelitian ini hanya mempertimbangkan variabel *electronic word of mouth*, dan *destination image* sebagai variabel bebas yang mempengaruhi *travel intention*, jadi diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat

menambahkan beberapa variabel lain yang juga mempengaruhi terkait dengan *travel intention*, sehingga dapat mengetahui dan menguji variabel-variabel lain, seperti: *tour service quality*, *perceived value*, dan *tourist satisfaction*.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pihak yang akan melakukan penelitian berikutnya lebih baik menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Travel Intention* selain dari variabel *electronic word of mouth* dan variabel *destination image*. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian ini variabel tersebut belum mampu menjelaskan keseluruhan yang mempengaruhi *travel intention*. Penelitian ini belum memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
- b. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk menjadikan wisatawan manca negara sebagai sampel dalam penelitian selanjutnya. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dari pada sampel dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh *Electronic word of mouth* dan *destination image* terhadap *travel intention* pada wisata nusantara di kawasan wisata mandeh Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Bagi Pemerintah Daerah Setempat/ Disbudpar (Manajemen Kawasan Wisata Mandeh)

a. Disbudpar sebaiknya dan memperbaiki dimensi-dimensi dari *destination image* yang masih perlu diperbaiki, misalnya saja pemerolehan nilai terendah yakni dimensi *Culture, history and art* dengan indikator KWM memiliki cinderamata yang khas, maka pengelola sebaiknya menyediakan dan membina masyarakat setempat agar memproduksi atau menciptakan cinderamata yang khas sehingga wisata nusantara bisa membawa cinderamata tersebut untuk keluarga, kerabat dan teman-teman sebagai oleh-oleh dari KWM.

b. Pihak Disbudpar pada KWM agar lebih meningkatkan *destination image* KWM dengan mempercepat pembenahan infrastruktur umum, seperti percepatan penyelesaian pelebaran jalan, perbaikan jembatan, serta menyediakan transportasi sebagai alternatif bagi wisatawan menuju objek-objek wisata yang lain yang berada pada KWM. Selain itu, pihak Disbudpar diharapkan dapat menggerakkan masyarakat untuk menyediakan cinderamata/ souvenir bagi wisatawan melalui penyediaan outlet-outlet cinderamata khas KWM.

c. Bagian pemasaran Disbudpar perlu merancang program promosi yang lebih difokuskan untuk mendorong terciptanya *Electronic word of mouth* yang positif dari wisatawan kepada pihak lain, karena *Electronic word of mouth* tersebut akan menjadi bahan informasi dan bahan pertimbangan untuk orang lain (calon wisatawan). Program promosi yang dijalankan harus lebih personal, seperti dengan metode personal selling dalam rangka

menjalin kedekatan emosional dengan konsumen. Pihak Kawasan wisata dapat menanyakan kabar atau sekedar berbagi informasi melalui email kepada para wisatawan yang pernah berkunjung serta meminta tanggapan untuk menyampaikan kesan-kesannya selama berkunjung sehingga pihak pengelola KWM mendapat umpan balik yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan.

- d. Pihak Disbudpar harus membuat strategi agar para wisata nusantara tetap terus berkunjung kembali dan akan terus merekomendasikan KWM kepada sanak keluarga atau teman mereka. Pihak Disbudpar harus terus memberikan inovasi baik itu dari segi produk maupun jasa yang tidak dimiliki oleh destinasi wisata lainnya, misalnya dapat berupa pertunjukan seni khas Kampung Mandeh setiap bulannya dan setiap *travel agent* yang membawa tamu diharuskan untuk membawa wisatawanannya ke tempat tersebut, selain itu juga terus mengadakan event-event berskala regional, nasional, dan internasional yang diharapkan berdampak positif untuk perkembangan KWM.

